

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA  
BACA DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DI KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## **ABSTRAK**

**Syofni Ikhlas Kharisma, No. BP: 1710842024, Implementasi Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Kabupaten Tanah Datar, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh : Dr. Hendri Koeswara, SIP, M. Soc, Sc dan Wewen Kusumi Rahayu, S.IP, M.PA.** Skripsi ini terdiri dari 144 halaman dengan referensi 6 buku teori, 4 buku metode, 6 skripsi, 5 jurnal, 1 Undang-Undang, 3 peraturan, dan 3 website.

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat dengan sasaran meningkatkan minat dan budaya gemar membaca masyarakat melalui peningkatan mutu perpustakaan daerah dan terlaksananya pembinaan, monitoring, dan evaluasi perpustakaan nagari di Kabupaten Tanah Datar. Sejak tahun 2016 pengunjung Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Tanah Datar terus mengalami pengurangan secara signifikan serta tidak terlaksananya Perpustakaan Nagari secara merata padahal perpustakaan umum memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan martabat dan produktivitas setiap masyarakat secara menyeluruh dalam menunjang pembangunan nasional. Sehingga perlu dilihat bagaimana Implementasi Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang terdiri dari enam variabel, yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, disposisi, komunikasi antar organisasi, dan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Kabupaten Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya yang tersedia, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya non-manusia sehingga pelaksanaan program harus disesuaikan dengan sumber daya yang ada. Kemudian lingkungan sosial dan ekonomi juga menjadi penghambat kelancaran program.

**Kata kunci : Program, Implementasi, Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**

## ABSTRACT

**Syofni Ikhlas Kharisma, Registered Student Number: 1710842024, Implementation of The Reading Culture Development and Library Development Program in Tanah Datar Regency. Department of Public Administration, Faculty of Political and Social Sciences, University of Andalas, 2021. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, SIP, M. Soc, Sc and Wewen Kusumi Rahayu, S.IP, M.PA. This work consists of 144 pages with references to the theory of 6 books, 4 books method, 6 theses, 3 articles, 5 Journals, 1 Major Regulation, 3 Legislations, and 3 internet websites.**

Implementation of The Reading Culture Development and Library Development Program in Tanah Datar Regency aims to enhance the reading culture of the society by enhancing the public's interest and keen reading culture through improving the quality of public library and its developing, monitoring and evaluation of Urban Village Library in Tanah Datar Regency. Since 2016, visitors to the Public Library have continued to experience a significant decline and there are many inactive Urban Library. In fact, libraries have a very strategic role in increasing the dignity and productivity of society as a whole in supporting national development so it is necessary to see how the Implementation of The Reading Culture Development and Library Development in Tanah Datar Regency is carried out.

In this research, the policy implementation theory of Van Meter and Van Horn was used, which consist of six variables; Standards and objectives, resources, characteristic of the implementing agencies, the disposition of implementors, interorganizational communication and enforcement activities, as well as economic, social, and political conditions. The methods used in this study was qualitative-descriptive. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation.

The result of this research show that The Reading Culture Development and Library Development Program in Tanah Datar Regency has been implemented but has not been implied optimally due to the limitations of resources, such as human resources, time, and budget so that all activities are forced to adjust to existing resources. Then the lack of public response to the program resulting in the program objectives have not been achieved optimally.

**Keywords : Implementation, Program, Reading Culture Development and Library Development**